

**ANALISIS TINGKAT KONSUMSI IKAN DI DESA ARONGAN  
KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA**

**SKRIPSI**

**YULI MILDA**  
**NIM. 1805904010072**



**JURUSAN PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH  
2022**

**ANALISIS TINGKAT KONSUMSI IKAN DI DESA ARONGAN  
KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Teuku Umar*

**YULI MILDA**  
**NIM. 1805904010072**



**JURUSAN PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

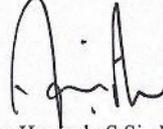
NAMA : YULI MILDA

NIM : 1805904010072

JUDUL : ANALISIS TINGKAT KONSUMSI IKAN DI DESA ARONGAN  
KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN  
RAYA

Yang diajukan memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana perikanan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

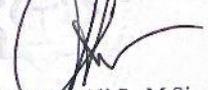
Mengesahkan  
Komisi Pembimbing  
Ketua



Dr. Uswatun Hasanah, S.Si., M.Si  
NIP: 19780521 202121 2 006

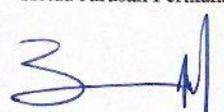
Mengetahui

Dekan Fakultas Perikanan dan  
Ilmu Kelautan



Prof. Dr. M. Ali S., M.Si  
NIP: 19590325 198603 1 003

Ketua Jurusan Perikanan



Muhammad Agam Thahir, S.Pi., M.Si  
NIP: 19891024 201903 1 020

## LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

### TINGKAT KONSUMSI IKAN DI DESA ARONGAN KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA

Disusun Oleh:

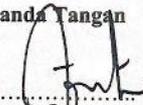
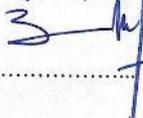
Nama : Yuli Milda  
Nim : 1805904010072  
Jurusan : Perikanan  
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 20 April 2022 dan dinyatakan lulus dan memenuhi syarat untuk diterima.

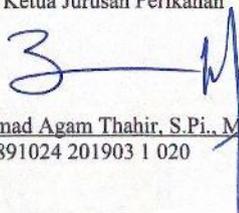
#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr. Uswatun Hasanah, S.Si., M.Si  
(Dosen Pembimbing)
2. Syarifah Zuraidah, S.Pi., M.Si  
(Dosen Penguji I)
3. Muhammad Agam Thahir, S.Pi., M.Si  
(Dosen Penguji II)

Tanda Tangan

  
.....  
  
.....  
  
.....

Mengetahui  
Ketua Jurusan Perikanan



Muhammad Agam Thahir, S.Pi., M.Si  
NIP: 19891024 201903 1 020



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Milda

NIM : 1805904010072

Jurusan : Perikanan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Konsumsi Ikan Di Desa Arongan Kecamatan  
Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, buku, atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

7



Meulaboh, 20 April 2022

Yuli Milda  
NIM. 1805904010072

## RIWAYAT HIDUP



**YULI MILDA**, lahir di Glp. Payong pada tanggal 11 Juli 2000. Penulis merupakan anak ke-1 dari empat orang bersaudara dari pasangan bapak Maiman dan ibu Risa Yulisma. Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 05 Meulaboh. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Meulaboh dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 2 Meulaboh dan lulus pada tahun 2018. Penulis terdaftar

sebagai mahasiswi Universitas Teuku Umar di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan pada Jurusan Perikanan pada tahun 2018. Selama menjadi mahasiswi, kegiatan yang pernah diikuti dalam organisasi, baik kegiatan formal maupun non formal :

### **Pengalaman Organisasi**

Sebagai Bendahara Panitia dalam acara SIAP (Silaturahmi Anak Perikanan) pada tahun 2019. Sebagai panitia anggota kesehatan dalam kegiatan TDO (Training Dasar Organisasi) pada tahun 2019.

Sebagai penambah wawasan pendidikan perikanan penulis mengikuti praktek kerja lapangan pada tahun 2021 dengan judul “**Pengembangan Produk Masker Wajah Organik Rumput Laut (*Eucheuma cottoni*) dan Tepung Beras**”. Untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar penulis menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Tingkat Konsumsi Ikan Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

## **ANALISIS TINGKAT KONSUMSI IKAN DI DESA ARONGAN, KECAMATAN KUALA PESISIR, KABUPATEN NAGAN RAYA**

Yuli Milda<sup>1</sup>, Uswatun Hasanah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar

<sup>2</sup>Dosen Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar

### **ABSTRAK**

Salah satu kebijakan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dari sektor perikanan adalah peningkatan konsumsi ikan. Desa Arongan, Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu desa yang memiliki potensi perikanan yang cukup besar. Tingginya potensi perikanan tidak selalu disertai dengan tingkat konsumsi produk perikanan yang tinggi pula. Sehubungan dengan itu diperlukan informasi yang akurat terkait dengan tingkat konsumsi ikan tersebut. Pada penelitian ini tingkat konsumsi ikan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tingkat konsumsi rendah, sedang dan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsumsi ikan dan menganalisis pola hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi ikan laut masyarakat di desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan regresi logistik multinomial. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui observasi dan penyebaran kuesioner melalui pengambilan sampel berdasarkan *random sampling*. Responden berjumlah 80 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 36,25% tingkat konsumsi ikan tinggi, 51,25% tingkat konsumsi ikan sedang, dan 12,5% rendah. Diperoleh juga hasil bahwa variabel pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi ikan, sedangkan secara parsial baik itu variabel pendidikan, pekerjaan dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi ikan laut.

**Kata Kunci :** Arongan Nagan Raya, Regresi Logistik Multinomial, Tingkat Konsumsi Ikan.

## **ANALYSIS OF FISH CONSUMPTION LEVEL IN ARONGAN VILLAGE, KUALA PESISIR DISTRICT, NAGAN RAYA REGENCY**

Yuli Milda<sup>1</sup>, Uswatun Hasanah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Student of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Teuku Umar University*

<sup>2</sup>*Lecturer of Fisheries Faculty of Fisheries and Marine Science, Teuku Umar University*

### **ABSTRACT**

*One of the government's policies in encouraging economic growth from the fishery sector is to increase fish consumption. Arongan Village, Kuala Pesisir Subdistrict, Nagan Raya Regency is one of the villages that has quite large fishery potential. The high potential of fisheries is not always accompanied by a high level of consumption of fishery products as well. In this regard, accurate information is needed regarding the level of fish consumption. In this study, the level of fish consumption was divided into three categories, namely low, medium and high consumption levels. This study aims to determine the level of fish consumption and analyze the pattern of relationships of factors that influence the level of consumption of marine fish in the village of Arongan, Kuala Pesisir District, Nagan Raya Regency. The analytical method used is descriptive quantitative method and multinomial logistic regression. The data used in this study is primary data obtained through observation and questionnaires by taking samples based on random sampling. Respondents amounted to 80 respondents. The results showed that there were 36.25% high fish consumption levels, 51.25% moderate fish consumption levels, and 12.5% low fish consumption levels. It was also found that the variables of education, occupation, and income simultaneously did not have a significant effect on the level of fish consumption, while partially, the variables of education, occupation and income did not have a significant effect on the level of consumption of marine fish.*

**Keywords:** *Arongan Nagan Raya, Fish Consumption Rate, Multinomial Logistic Regression.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Konsumsi Ikan di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya”. Skripsi disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Prodi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan pengarahan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Uswatun Hasanah, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing yang begitu penulis sanjung dan banggakan yang telah membimbing, mendampingi, memberi arahan, motivasi dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. M. Ali Sarong, M.Si sebagai Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.
3. Ibu Syarifah Zuraidah, S.Pi., M.Si selaku dosen penguji satu dan Bapak Muhammad Agam Thahir, S.Pi, M.Si selaku dosen penguji dua.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yang telah membimbing dan memberikan pengetahuan kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan.

5. Kedua Orang tua yang sangat penulis sayangi yang telah mendukung dan menyemangati penulis serta senantiasa memberikan dukungan dan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan doa tulusnya demi keberhasilan penulis dalam menempuh pendidikan hingga selesai.
6. Penulis ucapkan terima kasih kepada Muhammad Ridwan, SE yang telah menyemangati dan memberikan dukungan serta bantuan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesai.
7. Penulis ucapkan terimakasih kepada Yuni Syah Akbar, S. Pi yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman Dua Belas Squad, teman-teman Bina Desa Nagan Raya, teman-teman angkatan 18, kakak dan adik mahasiswa Jurusan Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun tentunya sangat diharapkan untuk perbaikan di masa depan. Mudah mudahan skripsi yang telah dihasilkan ini dapat bermanfaat bagi semua, aamiin.

Meulaboh, 20 April 2022



**Yuli Milda**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	i
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	iv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	5
2.1. Tingkat Konsumsi .....	5
2.2. Ikan .....	5
2.3. Pendidikan.....	5
2.4. Pekerjaan.....	6
2.5. Pendapatan .....	6
2.6. Kerangka Bepikir.....	7
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	8
3.1 Waktu dan Tempat .....	8
3.2 Metode Penelitian .....	8
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	9
3.4 Populasi dan Sampel .....	9
3.5 Analisis Data.....	10
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>12</b>
4.1 Hasil Analisis Tingkat Konsumsi Ikan .....	12
4.2 Tingkat Konsumsi Ikan di Desa Arongan.....	14

4.3 Tingkat Pendidikan di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya .....	16
4.4 Tingkat Pekerjaan di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya .....	17
4.5 Tingkat Pendapatan di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya .....	18
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	20
5.1 Kesimpulan .....	20
5.2 Saran .....	20

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Halaman

<b>Tabel 1.</b> Uji Kelayakan Model Regresi .....	12
<b>Tabel 2.</b> Uji Simultan .....	13
<b>Tabel 3.</b> Uji Signifikasi Parsial.....	13
<b>Tabel 4.</b> Tingkat Pendidikan Warga di Desa Arongan.....	16
<b>Tabel 5.</b> Jenis Pekerjaan Warga di Desa Arongan .....	17
<b>Tabel 6.</b> Tingkat Pendapatan Warga di Desa Arongan .....	18

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 1.</b> Kerangka Berfikir .....	7
<b>Gambar 2.</b> Peta Lokasi Penelitian .....	8
<b>Gambar 3.</b> Tingkat Konsumsi Ikan Dalam Setiap Keluarga Per-Kilogram ..	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia memiliki wilayah perairan yang sangat luas dengan potensi kekayaan alam yaitu sumberdaya perairan yang memiliki nilai ekonomis. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan berasal dari perairan laut, maupun perairan air tawar. Adanya berbagai tujuan dari subsektor perikanan baik dalam pembangunan berkelanjutan, sebagai penyedia bahan baku industri perikanan, meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, serta untuk memenuhi kebutuhan konsumsi ikan bagi masyarakat (Nusril *et al.*2017).

Jumlah produksi perikanan merupakan gabungan produksi perikanan budidaya dan produksi perikanan tangkap. Jumlah hasil produksi perikanan budidaya merupakan produksi yang dihasilkan oleh seluruh kabupaten/kota yang meliputi perikanan tawar, payau dan laut, sedangkan untuk jumlah produksi perikanan tangkap berasal dari produksi perikanan tangkap laut dan perairan umum daratan. Produksi perikanan di provinsi Aceh tahun 2020 ditargetkan 332.608 ton, dan realisasinya mencapai 319,648 ton atau mencapai 96,10%. Tahun 2020 mengalami pertumbuhan 0,99% dari tahun 2019 yang mencapai realisasi produksi sebesar 316.483 ton. Peningkatan produksi perikanan di Provinsi Aceh terdiri dari produksi perikanan tangkap 66,09% dan produksi perikanan budidaya sebesar 33,91% (DKP Provinsi Aceh, 2020).

Meningkatnya produksi ikan di provinsi Aceh telah mendorong meningkatnya ketersediaan ikan untuk konsumsi daerah. Capaian Angka konsumsi ikan tahun 2020 di provinsi Aceh adalah 59,32 kg/kapita/tahun, atau naik 0,59% dibandingkan dengan capaian tahun 2019 yang besarnya 58,97 kg/kapita/tahun. Capaian tahun 2020 telah memenuhi target sebesar 55, 28 kg/kapita/tahun atau mencapai 107,31% dari target. Hal ini menunjukkan semakin meningkat meningkatnya kegemaran masyarakat Aceh dalam mengkonsumsi

ikan. Selain menunjukkan preferensi masyarakat terhadap ikan. Hal ini juga menunjukkan

bahwa produksi perikanan diserap pasar dalam negeri dan industri perikanan bergerak, untuk meningkatkan angka konsumsi ikan.

Desa Arongan merupakan salah satu daerah yang terletak di pemukiman Kuala Tuha kecamatan Kuala Pesisir kabupaten Nagan Raya provinsi Aceh yang berjarak 14 km dari pusat kecamatan. Kabupaten Nagan Raya salah satu kabupaten yang ada di provinsi Aceh, yang secara geografis terletak di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat dan Kabupaten Aceh Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Aceh Tengah dan Aceh Selatan, dengan luas wilayah 3544,90 Hektar (BPS Kabupaten Nagan Raya, 2020a). Desa Arongan merupakan kawasan yang dekat dengan pesisir pantai, cocok untuk kawasan pengembangan perikanan dan kelautan karena ditunjang dengan keberadaan garis pantai sekitar 74,4 Km. Pemanfaatan sumberdaya perikanan untuk kedepannya memiliki peluang cukup untuk berkembang, terutama untuk dikonsumsi dan tentunya dapat memenuhi kebutuhan protein.

Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya, ikan mudah didapat, baik ikan tawar ataupun ikan laut. Harga ikan juga tergolong terjangkau oleh masyarakat desa Arongan Kabupaten Nagan Raya. Adapun ikan air laut yang sering dikonsumsi masyarakat desa Arongan yaitu : ikan cakalang, tongkol, layur, dan lain-lain. Sedangkan ikan air tawar yaitu : ikan lele, nila, dan gabus. Konsumen ikan di desa Arongan memiliki karakteristik yang berbeda yang memungkinkan tingkat konsumsi ikan memiliki perbedaan juga. hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan, apakah berpengaruh atau tidak terhadap konsumsi ikan pada masyarakat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar jumlah konsumsi ikan per kilogram di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya ?

2. Apakah adanya pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan terhadap konsumsi ikan di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jumlah konsumsi ikan per kilogram di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan terhadap konsumsi ikan di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diperuntukkan bagi mahasiswa atau akademisi, masyarakat dan pemerintahan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa.  
Sebagai informasi kepada mahasiswa mengenai tingkat konsumsi ikan di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi ikan, baik dari segi pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.
2. Manfaat bagi masyarakat.  
Dengan mengetahui tingkat konsumsi ikan di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya akan berdampak baik bagi masyarakat dalam meningkatkan konsumsi ikan sehingga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bagi masyarakat di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.
3. Manfaat bagi Pemerintah  
Sebagai bahan masukan bagi instansi pemerintahan terkait tingkat konsumsi ikan di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Sehingga data penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan bagi instansi pemerintahan terkait permasalahan yang ada, serta dapat dikembangkan dengan tujuan tertentu dalam meningkatkan konsumsi ikan pada masyarakat.



## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tingkat Konsumsi**

Pada umumnya, Konsumsi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi segala kebutuhannya. Tingkat konsumsi adalah suatu gambaran tentang jenis barang dan jumlah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, salah satunya adalah kebutuhan pangan (Subhan, 2018). Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati seperti produk perkebunan, pertanian, perikanan, perairan, dan peternakan yang dapat diolah ataupun tidak diolah yang digunakan sebagai makanan dan minuman dalam bentuk yang layak dikonsumsi oleh manusia. Salah satu sumber pangan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam mengkonsumsi makanan sehari-hari adalah sumber daya alam hewani seperti ikan.

#### **2.2. Ikan**

Ikan merupakan salah satu komoditas hewani yang mengandung banyak protein dibandingkan telur dan daging. Ikan yang biasanya dikonsumsi oleh masyarakat merupakan jenis ikan yang berasal dari air tawar dan air laut. Ikan memiliki nilai gizi yang sangat baik karena adanya nilai biologis lebih tinggi dibandingkan hewan lain. Pada ikan terdapat protein dengan asam amino esensial yang sempurna. Daging ikan terdiri dari 15-24% protein, 1-3% glikogen, 1-22% lemak, 66-84% air, dan bahan organik lainnya 0.8-2%. Dengan segala keunggulan gizi yang terdapat pada ikan, dapat dijadikan sebagai sumber pangan masa depan dengan manfaat yang banyak seperti untuk kesehatan dan kecerdasan (Subakir *et al.* 2020)

#### **2.3. Pendidikan**

Pendidikan adalah suatu proses untuk menambah pengetahuan dan keterampilan seseorang melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian yang dapat ditempuh melalui pendidikan formal maupun non formal. Tingkat pendidikan formal terdiri dari tingkat dasar hingga tertinggi dimulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Sedangkan tingkat pendidikan secara non formal adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang serta dapat diperoleh

melalui kegiatan pelatihan-pelatihan tertentu. Pada penelitian sebelumnya, tingkat pendidikan tidak menjamin seseorang mengetahui pentingnya mengkonsumsi ikan sehingga tingkat pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi ikan (Sokib *et al.* 2012).

#### **2.4. Pekerjaan**

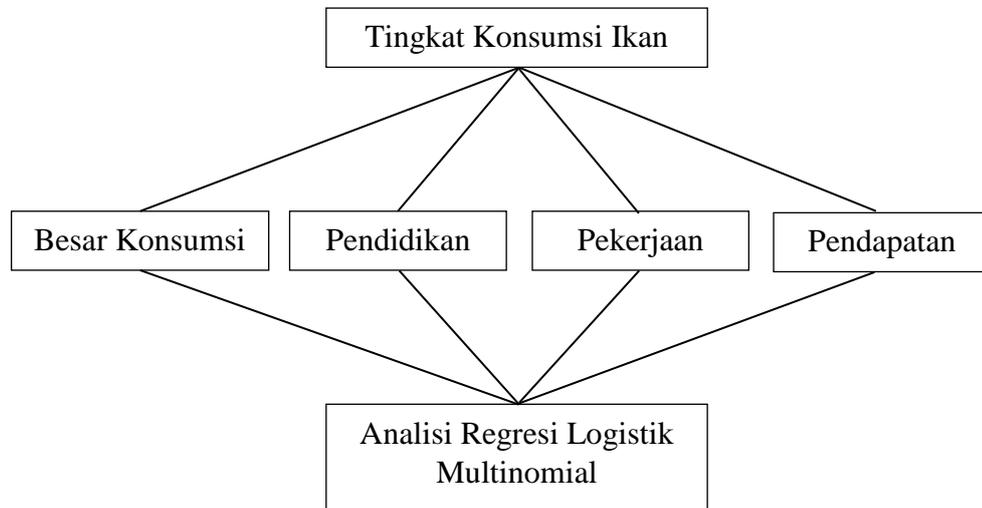
Pekerjaan adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh imbalan atau upah yang akan digunakan untuk kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan pangan maupun non pangan. Kondisi ekonomi pada sebuah keluarga dapat diukur dari jenis pekerjaan yang dilakukan oleh orangtua sehingga pekerjaan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat besar atau tidaknya pengaruh terhadap konsumsi ikan. Pada penelitian sebelumnya, diketahui bahwa pekerjaan orangtua di TK LPII kebanyakan adalah menjadi buruh pabrik dengan penghasilan pas-pasan sehingga adanya berbagai pertimbangan dalam mengelola pengeluaran untuk kebutuhan hidupnya dan rata-rata orangtua lebih memilih membeli makanan yang murah yang menyebabkan konsumsi ikan dalam rumah tangga tidak terpenuhi (Khuril'in. 2015).

#### **2.5. Pendapatan**

Pendapatan merupakan jumlah keseluruhan penghasilan dalam sebuah rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga. Besarnya pendapatan dapat dilihat dari jenis pekerjaannya, sehingga pendapatan adalah suatu usaha yang diperoleh oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba yang didapatkan seseorang sesuai pekerjaannya. Pendapatan dapat dikatakan sebagai suatu unsur yang penting dalam perekonomian karena berperan untuk meningkatkan derajat hidup seseorang. Secara umum, semakin tinggi pendapatan semakin sejahtera keluarga sehingga semakin tinggi tingkat konsumsi pada suatu rumah tangga (Hanum, 2018).

## 2.6. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah :



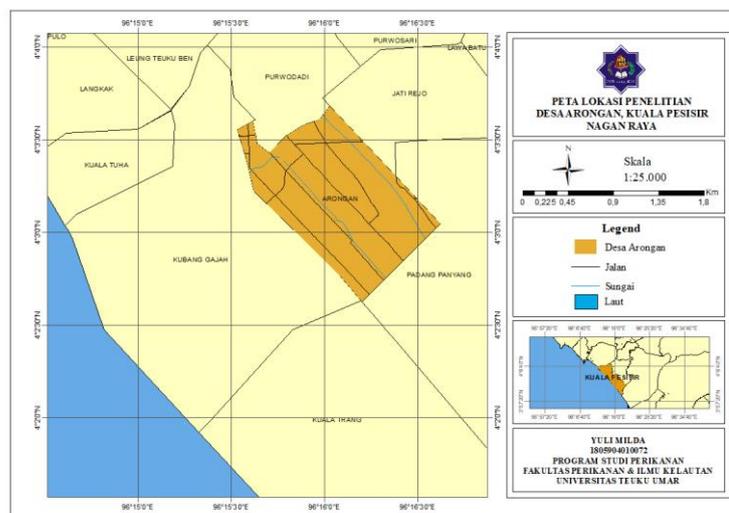
Gambar 1. Kerangka Berfikir

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli - 8 Desember 2021, bertempat di Desa Arongan, Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.



Sumber : Data Diolah, 2022

Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui Analisis Tingkat Konsumsi ikan di Desa Arongan, Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan pada penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah yang telah memenuhi kaidah ilmiah secara empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis, sehingga data yang telah dianalisis menggunakan rumus-rumus dan angka-angka dapat dideskripsikan sebagaimana adanya sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017).

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian dari instrumen penelitian yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di kantor desa, kantor kecamatan, dan berbagai instansi pemerintahan lainnya. Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dengan cara tertentu. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuisisioner.

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengamati, merasakan, dan memahami suatu fenomena dari suatu objek berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi serta data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tentang subjek penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.

#### **3.3.3 Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk tulisan berupa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada dosen yang menjadi sampel untuk memperoleh jawaban terkait dengan yang diteliti.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah suatu kelompok atau sekumpulan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti, sehingga peneliti harus mempelajari dan dapat menarik kesimpulan atas apa yang diteliti (sugiyono, 2015). Sampel adalah bagian dari seluruh jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi. pengambilan sampel adalah suatu langkah yang dilakukan peneliti untuk menentukan besarnya suatu sampel yang akan diambil sebagai subjek

penelitian. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, peneliti akan membutuhkan dana yang besar, tenaga dan waktu yang sangat panjang. Dengan adanya pengambilan sampel, maka akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga apa yang telah didapatkan atau dipelajari dari sampel akan diberlakukan terhadap populasi tersebut (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga atau keluarga yang tinggal di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dengan total populasi 224 Kepala Keluarga. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 responden per-kepala keluarga atau 36,7% dari 224 kepala keluarga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *random sampling*. Menurut Krejcie dan Morgan dalam Schreiber dan Asner-Self (2011), ukuran sampel yang semakin besar diharapkan memberikan hasil yang lebih baik terhadap suatu penelitian, sehingga ukuran sampel yang cocok digunakan dalam sebuah penelitian minimal yang harus diambil adalah 30 responden dari 100 populasi, 50% responden dari 500 populasi dan 357 responden dari 5000 populasi.

### **3.5 Analisis Data**

Analisis data suatu proses pengelompokan untuk melihat keterkaitan, membuat perbandingan, persamaan dan perbedaan terhadap data yang telah dikumpulkan atau ditabulasikan sehingga siap untuk dipelajari dan membuat model data dengan tujuan menemukan informasi yang dapat memberikan petunjuk untuk mengambil keputusan terhadap penelitian sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Regresi Logistik Multinomial Regresi Logistik Multinomial adalah suatu metode analisis data yang digunakan apabila variabel respon bersifat kategori (nominal atau ordinal) dengan variabel prediktor yang bersifat kategori. *Software* yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 2.0. Indikator yang digunakan ada 3, yaitu pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.

Menurut (Hosmer dan Lemeshow, 2000) Regresi Logistik Multinomial adalah suatu metode analisis data yang digunakan apabila variabel respon bersifat kategori (nominal atau ordinal) dengan variabel prediktor yang bersifat kategori.

Analisis regresi logistik multinomial merupakan regresi logistik yang digunakan saat variabel dependen bersifat polikotomus atau multinomial, yaitu bersifat skala nominal dengan lebih dari dua kategori. Adapun uji yang dilakukan dalam analisis regresi logistik multinomial adalah :

#### 2.4.1 Uji Kelayakan Model Regresi.

Uji kelayakan model regresi dilakukan untuk mencari seberapa besar kesesuaian modal dalam menjelaskan variabel respon. Uji Statistik yang digunakan yaitu *Goodness of fit* dengan hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : Model sesuai (Tidak ada perbedaan antara hasil observasi dengan hasil prediksi).

$H_1$  : Model tidak sesuai (Terdapat perbedaan antara hasil observasi dengan hasil prediksi).

Taraf signifikan :  $\alpha = 0,05$

Statistik uji :

$$\hat{C} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - n_i \hat{\pi}_i)^2}{n_i \hat{\pi}_i (1 - \hat{\pi}_i)}$$

#### 2.4.2 Uji Simultan

Uji Simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara serentak

$$G = 2 \ln \left[ \frac{L_0}{L_p} \right]$$

#### 2.4.3 Uji Parsial

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara satu persatu.

$$W_j = \left[ \frac{\hat{\beta}_j}{SE(\hat{\beta}_j)} \right]^2$$

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Analisis Tingkat Konsumsi Ikan

Ikan adalah salah satu protein hewani yang dapat memenuhi kebutuhan gizi pada tubuh. Ikan biasanya dapat diolah dengan cara beragam, dan sesuai selera. Bahkan ikan mudah dijumpai dalam bentuk produk yang telah dikemas sehingga cara penyajiannya sangat praktis. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa masyarakat Desa Arongan gemar mengkonsumsi ikan karena ikan merupakan salah satu menu utama sebagai lauk pauk dalam sehari-hari. Berikut ini adalah hasil analisis data untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan terhadap tingkat konsumsi ikan di Desa Arongan, Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya.

##### 1. Uji Kelayakan Model Regresi

Menguji kelayakan model regresi (*Goodness of Fit Test*) adalah suatu model yang digunakan untuk menguji pengaruh pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan terhadap tingkat konsumsi ikan, serta untuk mengetahui data apakah tersebut sesuai dengan model atau tidak secara keseluruhan. Jika tidak ada perbedaan dengan model maka dapat dikatakan layak digunakan/model fit (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Uji Kelayakan Model Regresi

<i>Goodness-of-Fit</i>			
	<i>Chi-Square</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Pearson	35.663	38	0.578

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari *Pearson* yaitu  $0.578 > \alpha(\text{alpha}) = 0,05$ . Artinya adanya cukup bukti untuk menerima data yang akan di uji dan model fit (layak digunakan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen (tingkat konsumsi ikan) tidak berpengaruh terhadap variabel independen (pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan) secara keseluruhan. Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata masyarakat Desa arongan mengkonsumsi

ikan karena ikan memiliki rasa yang enak, mudah didapat, harga terjangkau, serta mengandung gizi yang cukup tinggi dan baik untuk tubuh.

## 2. Uji Simultan

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen secara bersama-sama (Lestari, 2019).

Tabel 2. Uji Simultan

Uji Simultan	<i>Chi-Square</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Final	21.078	18	0.275

Pada tabel 2, nilai signifikan dari model regresi Logistik Multinomial secara keseluruhan adalah  $0,275 > \alpha(\text{alpha}) = 0,05$ . Artinya kita dapat diketahui bahwa tidak ada satupun variabel independen (pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan) yang secara signifikan memengaruhi variabel dependen (Tingkat Konsumsi Ikan per-kilogram). Berdasarkan hasil pengamatan, hal ini dikarenakan banyak keluarga di Desa Arongan rata-rata mengkonsumsi ikan 3-4 kg per-pekan, sehingga masyarakat cukup untuk memenuhi gizi yang didapat dari ikan yang dikonsumsi.

## 3. Uji Signifikasi Parsial

Uji sinifikasi parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen (tingkat konsumsi ikan) terhadap variabel independen (pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan) secara parsial atau satu per satu.

Tabel 3. Uji Signifikasi Parsial

<i>Effect</i>	<i>Chi-Square</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Pendapatan	1.435	4	0.838
Pendidikan	6.211	6	0.400
Pekerjaan	78.671	8	0.621

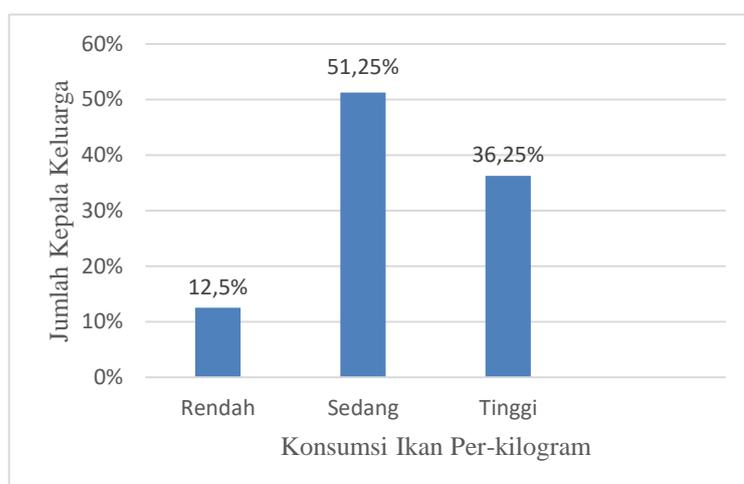
Nilai signifikan pada tabel 3, diketahui bahwa dari ketiga variabel independen yakni pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan lebih besar dari nilai  $\alpha(\text{alpha}) = 0,05$ . Hal ini memberikan informasi bahwa tidak ada satupun variabel

independen secara parsial (satu-persatu) yang mempengaruhi variabel dependen (tingkat konsumsi ikan).

#### 4.2 Tingkat Konsumsi Ikan di Desa Arongan

Desa Arongan merupakan salah satu desa yang terletak di permukiman Kuala Tuha kecamatan Kuala Pesisir kabupaten Nagan Raya yang berjarak 14 km dari pusat kecamatan. Luas wilayah Desa Arongan adalah  $\pm$  200 Ha, jumlah keluarga 224 dengan jumlah penduduk 861 jiwa. Gampong Arongan terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu Dusun Tunas Remaja, Dusun Karya Bakti, Dusun Ingin Jaya Dan Dusun Kembang Jaya. Kabupaten Nagan Raya salah satu kabupaten yang ada di provinsi Aceh, yang secara geografis terletak di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat dan Kabupaten Aceh Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Aceh Tengah dan Aceh Selatan, dengan luas wilayah 3544,90 Hektar (sumber: BPS Kabupaten Nagan Raya 2020b).

Desa Arongan merupakan salah satu daerah yang didominasi dengan kebun sawit dan dikelola oleh sebuah perusahaan, yaitu PT Socfindo, sehingga sebagian besar masyarakat Desa arongan bekerja sebagai pegawai swasta pada perusahaan tersebut. Desa Arongan adalah salah satu daerah pemukiman yang dekat dari wilayah perairan atau laut, sehingga saat masyarakat ingin membeli ikan hanya menempuh jarak kurang lebih 3,8 km untuk menuju ke Tempat Pelelangan Ikan. Tingkat konsumsi ikan di Desa Arongan dapat dilihat pada gambar berikut. (Gambar 1. Tingkat konsumsi ikan dalam setiap keluarga per-



kilogram).

Sumber : Data Diolah, 2022

Gambar 3. Tingkat konsumsi ikan dalam setiap keluarga per-kilogram

Berdasarkan Gambar 1. Diketahui bahwa tingkat konsumsi ikan kategori rendah yaitu 12,5%, sedang 51,25%, dan tinggi 36,25% dari 80 keluarga di Desa Arongan. Tingkat konsumsi ikan kategori rendah berkisar antara 1-2 kg per-pekan. Pada kategori sedang berkisar antara 3-4 kg per-pekan. Sedangkan pada kategori tinggi berkisar 5-7 kg per-pekan, atau setiap hari. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa masyarakat Desa Arongan gemar makan ikan air laut dan air tawar, jenis ikan yang biasanya dikonsumsi oleh warga Desa Arongan adalah ikan tongkol, dencis, layur, cakalang, lele, nila, dan ikan gabus. Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata ibu rumah tangga di Desa Arongan belum pernah melakukan produk olahan berbahan baku ikan. Maka dari itu, pada kegiatan Liga Kampus Merdeka yang dilakukan di Desa Arongan, salah satu program yang dijalankan bersama para kader masyarakat adalah bagaimana cara pengolahan ikan menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual dan dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat Desa Arongan tentang produk olahan hasil perikanan sehingga produk olahan hasil perikanan dapat memiliki nilai jual yang dapat menambah pendapatan masyarakat di Desa Arongan.

#### **4.3 Tingkat Pendidikan di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya**

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat konsumsi ikan. Pada penelitian ini rata-rata pendidikan dari responden adalah tamatan SMA, sehingga pendidikan responden tidak mempengaruhi tingkat konsumsi ikan, hal ini dikarenakan apapun tingkat pendidikan responden mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi mereka tetap mengonsumsi ikan. Berbeda dari hasil penelitian sebelumnya, diketahui bahwa pendidikan ibu rumah tangga yang tinggi memiliki pengetahuan gizi yang lebih baik dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang berpendidikan cukup atau rendah, namun pendidikan ibu rumah tangga yang tinggi tidak selalu diikuti pemenuhan konsumsi gizi anak yang baik pula (Handasari *et al.*2010). Pada hasil penelitian lain, diketahui bahwa tingkat pendidikan berpengaruh nyata terhadap tingkat konsumsi ikan, karena adanya

perubahan cara konsumsi ikan, sehingga masyarakat sebelumnya sering mengolah ikan segar dengan cara dimasak sebagai kebutuhan lauk pauk, beralih dengan cara mengolah ikan segar sebagai produk olahan dan dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama (Suryawati *et al.* 2016). Tingkat pendidikan responden dari Desa Arongan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Warga di Desa Arongan

No	Tingkat pendidikan	Ayah	Ibu
1	SD	16	11
2	SMP	17	11
3	SLTA/SMK/SMA	40	45
4	D3/Sarjana	7	13

#### **4.4 Tingkat Pekerjaan di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa variabel pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi ikan. Rata-rata pekerjaan kepala keluarga di Desa Arongan adalah sebagai pegawai swasta, sedangkan para ibu di desa Arongan rata-rata tidak memiliki pekerjaan atau sebagai ibu rumah tangga. Pola konsumsi ikan di Desa Arongan cenderung tinggi, hal ini dikarenakan banyak warga yang gemar konsumsi ikan, baik dari segi pekerjaan yang memiliki pendapatan yang rendah maupun tinggi warga tetap mengkonsumsi ikan sebagai lauk pauk sehari-hari. Berbeda dari hasil penelitian oleh peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa adanya pengaruh pekerjaan terhadap konsumsi pangan masyarakat, hal ini juga dilihat dari status sosial ekonomi masyarakat. Apabila semakin tinggi status sosial masyarakat, semakin tinggi juga konsumsi pangan masyarakat (Khuril'in, 2015). Jenis pekerjaan responden atau warga Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut (dapat dilihat pada Tabel. 5).

Tabel 5. Jenis Pekerjaan Warga di Desa Arongan

No	Jenis Pekerjaan	Ayah	Ibu
1	PNS	1	1
2	Pegawai Swasta	30	3
3	Perawat	1	-
4	Sekdes	1	-
5	Buruh	7	2
6	Wiraswasta	14	2
7	Petani	5	-
8	Sopir	4	-
9	Pedagang	1	4
10	IRT	-	65
11	Pensiun	4	1
12	Tidak Bekerja	12	2

#### 4.5 Tingkat Pendapatan di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa variabel pendapatan keluarga secara signifikan tidak berpengaruh terhadap tingkat konsumsi ikan. Pendapatan keluarga biasanya tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan akan konsumsi tapi juga digunakan untuk kebutuhan lainnya. Akan tetapi sebesar apapun pendapatan keluarga, setiap keluarga tetap mengkonsumsi ikan. Hal ini dapat dilihat pada penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengeluaran uang untuk konsumsi secara umum termasuk konsumsi ikan berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan (Aini, 2019). Penelitian lain juga menyatakan bahwa nilai pendapatan akan sangat memberi pengaruh terhadap pengeluaran. Jumlah ikan yang dibeli sangat tergantung dari jumlah anggota keluarga. Ketika harga ikan naik maka responden tetap membeli ikan, sehingga saat harga ikan naik tidak mempengaruhi masyarakat dan masyarakat tetap mengkonsumsi ikan (Buhang, 2015). Berdasarkan hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa saat harga ikan naik, maka mayoritas masyarakat juga memilih jenis ikan yang harganya terjangkau atau konsumen akan beralih pada jenis ikan yang lebih

murah jika terjadi kenaikan harga (Ferdian *et al.* 2012). Adapun tingkat pendapatan warga di Desa Arongan adalah sebagai berikut (dapat dilihat pada Tabel 6).

Tabel 6. Tingkat Pendapatan Warga di Desa Arongan

No	Tingkat pendapatan	Jumlah Keluarga
1	< Rp. 500.000	11
2	Rp. 500.000 - 1.000.000	2
3	Rp. 1.000.000 - 2.000.000	8
4	Rp. 2.000.000 - 5.000.000	35
5	Rp. > 5.000.000	3

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat konsumsi ikan di Desa Arongan paling tinggi terdapat pada kategori sedang, yaitu berkisar 51,25% dari 80 keluarga, dan konsumsi ikan kategori sedang berkisar antara 3-4 kg per-kilogram.
2. Variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat konsumsi ikan. Pada penelitian ini rata-rata pendidikan dari responden adalah tamatan SMA, sehingga pendidikan responden tidak mempengaruhi tingkat konsumsi ikan, hal ini dikarenakan apapun tingkat pendidikan responden mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi mereka tetap mengkonsumsi ikan. Variabel pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi ikan. Rata-rata pekerjaan kepala keluarga di Desa Arongan adalah sebagai pegawai swasta. sedangkan para ibu di Desa Arongan rata-rata tidak memiliki pekerjaan atau sebagai ibu rumah tangga. Variabel pendapatan keluarga secara signifikan tidak berpengaruh terhadap tingkat konsumsi ikan. Pendapatan keluarga biasanya tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan akan konsumsi tapi juga digunakan untuk kebutuhan lainnya. Akan tetapi, sebesar apapun pendapatan keluarga, setiap keluarga tetap mengkonsumsi ikan.

#### **5.2 Saran**

Setelah mengetahui betapa pentingnya konsumsi ikan, penulis berharap kepada setiap keluarga di Desa Arongan dapat meningkatkan konsumsi ikan dengan cara membuat olahan dari bahan baku hasil perikanan, sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan gizi dalam tubuh, karena ikan adalah salah satu sumber nutrisi yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. 2019. Tingkat Konsumsi Ikan Nila di Rumah Tangga Petani Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. *Journal of agrifish*. 1 (1) : 43-54.
- Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Nagan Raya. 2020. *Statistik Daerah Kabupaten Nagan Raya*. Badan Pusat Statistik Nagan Raya : Nagan Raya
- Buhang, A. 2015. Analisis konsumsi rumah tangga di Kecamatan Batui Kabupaten Banggai. *Journal of Accounting and Management*. 9 (2) : 43-54
- Dinas Kelautan dan Perikanan. 2020. *Laporan Kinerja. Aceh* : Dinas Kelautan dan Perikanan.
- Ferdian, F., Maulina, I., Rosidah. 2012. Analisis permintaan ikan lele dumbo (*Clarias geriepinus*) Konsumsi di Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 3 (4) : 93-98
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Handasari, Y, N., Nawangsih, H, A, E., Shanti, E, F, A, 2011. *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Pada Bayi Usia 0-9 Bulan di RB. Amanda. Kebidanan. Stikes A. Yani Yogyakarta*.
- Hanum, N. 2018. Pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga Nelayan di Desa Seneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 2 (1) : 75 – 84.
- Hosmer DW, Lemeshow S. 2000. *Applied Logsitic Regression 2nd edition*. New York: John Wiley & Sons
- Khuril'in, M. L. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi ikan, sayur, dan buah pada anak usia prasekolah di TK LPII Desa Sawotratap Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. *E-journal Boga*. 4 (2) : 41 – 46.

- Krejcie RV dan Morgan DW. 2011. *Determining Sample Size For Research Activities*. Educational and Psychological Measurement, 2001 ; 30 : 607-610.
- Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. 2019. Pengaruh kepemimpinan, kedisiplinan dan lingkungan kerja terhadap prestasi kerja guru. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 1(1) : 38-55
- Nusril, A., Sriyoto. 2017. Analisis pola konsumsi ikan di kota Bengkulu. *AGRISEP*. 16(2) : 237-250
- Pontoh, O. 2011. Pengaruh tingkat pendapatan terhadap pola konsumsi nelayan di Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan. *Pacifik Jurnal*. 1(6): 1038-1040.
- Sokib, N., Palupi, N. S., Suharjo, B. 2012. Strategi peningkatan konsumsi ikan di kota Depok, Jawa Barat. *Manajemen IKM*. 7 (2) : 166-171
- Subakir, A. A., Hubeis, M., Trilaksani, W. 2020. Strategi peningkatan konsumsi ikan pada masyarakat berpendapatan rendah di provinsi jawa tengah. *Manajemen IKM*. 15 (1) : 71-76.
- Subhan. 2018. Pengaruh pendapatan dan pola konsumsi pemulung terhadap perilaku menabung (studi kasus pemulung Kampung Legok Kota Jambi). *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business (IJIEB)*. 3(2) : 18-30.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryawati, S. H., Saptanto, S., Putri, H. M. 2016. Analisis preferensi konsumsi ikan menghadapi natal 2015 dan tahun baru 2016. *J Kebijakan Sosek KP*. 6(1): 15-24.
- Zahroh, Z. Z., Zain, I. 2018. Analisis regresi logistik multinomial pada faktor-faktor yang mempengaruhi sumber air bersih rumah tangga di jawa timur. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 7 (2) : 251-258.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Kegiatan Bina Desa Nagan Raya Program Kampus Merdeka Universitas Teuku Umar



Wawancara Bersama Responden (Kepala Keluarga dan Ibu Rumah Tangga)

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER ANALISIS TINGKAT KONSUMSI IKAN DI DESA  
ARONGAN KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN  
RAYA**

Nama Kepala Keluarga :  
Alamat  
Dusun :  
Desa :  
Kecamatan/Kabupaten :  
No HP :  
Usia :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
Pendapatan : a. < 500.000  
b. 500.000 – 1.000.000  
c. 1.000.000 – 2.000.000  
d. 2.000.000 – 5.000.000  
e. > 5.000.000

**Data Anggota Keluarga**

1. Istri  
Nama :  
Usia :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
2. Anak  
Jumlah Anak :  
Nama/Usia : 1.  
2.  
3.  
4.

Frekuensi konsumsi ikan dalam seminggu :

Jenis ikan yang di konsumsi

1. Ikan Laut :

2. Ikan Tawar :

Jika ada apakah alasan nya :

1.

2.

Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian

Y	X1	X2	X3
2	2	3	0
1	2	3	1
1	2	1	1
2	1	2	4
2	0	1	3
1	0	0	3
0	0	1	3
1	2	2	1
2	1	2	0
1	2	2	1
2	0	0	3
1	0	2	4
2	2	2	2
0	2	0	1
1	2	1	1
2	2	2	1
2	0	2	3
1	0	2	3
1	2	0	1
0	2	0	1
1	2	1	1
2	2	2	4
2	2	2	2
1	0	0	4
2	2	3	2
1	2	1	1
0	0	0	3
2	2	3	2
1	2	2	2
1	1	1	4
2	0	2	4
2	2	3	0
2	2	1	4
2	2	1	4
1	1	2	4
2	1	1	4
1	0	1	2
2	2	2	1
1	2	0	2
2	1	3	3
2	2	2	0
2	2	2	0
1	0	2	3

2	2	1	3
2	0	2	3
2	2	2	1
1	2	2	4
1	0	2	4
2	2	2	1
2	2	1	1
1	0	2	2
1	2	0	1
2	2	2	1
1	1	1	1
2	0	1	3
2	0	1	4
2	0	2	4
2	0	0	1
0	2	0	1
2	0	1	2
1	2	0	1
0	2	2	1
0	2	2	1
0	2	2	2
2	2	2	1
2	0	0	3
1	2	2	3
1	0	2	4
0	0	2	2
1	0	2	3
2	2	1	-
2	2	2	2
1	2	2	2
2	2	0	3
2	0	2	4
2	2	2	1
1	0	1	3
2	0	1	3
2	0	3	4
2	2	2	1
2	2	2	1

Keterangan :

Y = Frekuensi Konsumsi Ikan

X<sub>1</sub> = Pendidikan

X<sub>2</sub> = Pekerjaan

X<sub>3</sub> = Pendapatan

## Lampiran 4. Hasil Uji Analisis Regresi Multinomial

### 1. Uji Overall/Kelayakan Model Regresi

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	35.663	38	.578
Deviance	37.445	38	.495

### 2. Uji Simultan

Model Fitting Information

Model	Model Fitting Criteria		Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Log of Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Final	68.612		21.078	18	.275

### 3. Uji Signifikasi Parsial

Likelihood Ratio Tests

Effect	Model Fitting Criteria		Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Log of Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	68.612 <sup>a</sup>		.000	0	.
X1	70.048		1.435	4	.838
X2	74.823		6.211	6	.400
X3	78.671		10.058	8	.261

#### 4. Pembentukan Model Regresi Logistik Multinomial

Frekuensi Konsumsi Ikan/Pekan <sup>a</sup>	B	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
3 - 4 Kilogram/Pekan	Intercept	33.838	.000	1	.992	
	[X1=.00]	-.341	.081	1	.775	.711
	[X1=1.00]	14.978	.000	1	.998	3197625.737
	[X1=2.00]	0 <sup>c</sup>	.	0	.	.
	[X2=.00]	-16.441	124.978	1	.000	7.243E-008
	[X2=1.00]	-15.048	79.117	1	.000	2.917E-007
	[X2=2.00]	-15.781	173.365	1	.000	1.401E-007
	[X2=3.00]	0 <sup>c</sup>	.	0	.	.
	[X3=.00]	-18.076	.000	1	.998	1.412E-008
	[X3=1.00]	-17.176	.000	1	.996	3.472E-008
	[X3=2.00]	-17.137	.000	1	.996	3.608E-008
	[X3=3.00]	-16.566	.000	1	.996	6.390E-008
	[X3=4.00]	0 <sup>c</sup>	.	0	.	.
	5-7 Kilogram/Pekan	Intercept	35.882	.000	1	.991
[X1=.00]		-.888	.525	1	.469	.411
[X1=1.00]		14.026	.000	1	.998	1233883.847
[X1=2.00]		0 <sup>c</sup>	.	0	.	.
[X2=.00]		-18.390	359.450	1	.000	1.031E-008
[X2=1.00]		-16.274	170.501	1	.000	8.557E-008
[X2=2.00]		-16.930	.	1	.	4.442E-008
[X2=3.00]		0 <sup>c</sup>	.	0	.	.
[X3=.00]		-.543	.000	1	1.000	.581
[X3=1.00]		-17.884	.000	1	.996	1.710E-008
[X3=2.00]		-17.806	.000	1	.996	1.848E-008
[X3=3.00]		-16.302	.000	1	.996	8.319E-008
[X3=4.00]		0 <sup>c</sup>	.	0	.	.